

**PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 1
INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA
KELAS IV MIS MUTIARA INSAN
PALANGKA RAYA**



**OLEH :
ANGGI RENADA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
TAHUN 2019 M / 1441 H**

**PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 1
INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA
KELAS IV MIS MUTIARA INSAN
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

Anggi Renada

NIM : 1501170010

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN 2019 M / 1441 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Renada

NIM : 1501170010

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 01 Oktober 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Anggi Renada
NIM. 1501170010

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran
Tematik Tema 1 Indahya Kebersamaan Siswa Kelas IV
MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Nama : Anggi Renada

NIM : 1501170010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenjang : Strata Satu (S.1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Palangka Raya.

Palangka Raya, 01 Oktober 2019

Menyetujui :


Pembimbing I,

Pembimbing II,



Jasiah, M.Pd.

NIP. 19680912 199803 2 002



Sulistyowati, M.Pd.I.

NIP. 19900101 201609 0 322

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.
NIP. 19800307 200604 2 004



Sri Hidayati, MA.
NIP. 19720929 19980 3 2002

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik
Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara
Insan Palangka Raya

Nama : Anggi Renada

NIM : 1501170010

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam Sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin

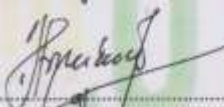
Tanggal : 14 Oktober 2019 M/15 Safar 1441 H

TIM PENGUJI

1. Asmawati, M.Pd
(Ketua / Penguji)

()


2. Gito Supriadi, M.Pd
(Penguji Utama)

()

3. Jasiah, M.Pd
(Penguji)

()


4. Sulistyowati, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji)

()

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya.




Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diujikan/
Munaqasah Skripsi
An. Anggi Renada**

Palangka Raya, 01 Oktober 2019

Kepada,
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK IAIN Palangka Raya
Di -
PALANGKA RAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Anggi Renada**

NIM : **1501170010**

Judul : **Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik
Tema 1 Indahny Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara
Insan Palangka Raya**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,



Jasiyah, M.Pd.

NIP. 19680912 199803 2 002

Pembimbing II,



Sulistvowati, M.Pd.I.

NIP. 19900101 201609 0 322

**PENERAPAN METODE KARYAWISATA PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN SISWA KELAS IV
MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya penggunaan metode pembelajaran di kelas terutama siswa kelas IV dalam pembelajaran tematik guru masih menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sederhana seperti metode ceramah, diskusi dan penugasan. Pembelajaran masih berpusat pada guru, di mana guru lebih banyak menjelaskan materi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurang aktif dalam artian siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan sedangkan dalam pembelajaran tematik siswa dituntut lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu metode yang dapat menumbuhkan aktivitas siswa yaitu penerapan metode karyawisata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya? 2) Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya? 3) Bagaimana tindak lanjut metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut metode karyawisata pada pembelajaran tematik kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian 1 orang guru pembelajaran tematik/wali kelas IV MIS Mutiara Insan, serta kepala sekolah dan dua orang siswa kelas IV sebagai informan. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi dan dianalisis melalui data *Collection*, data *Reduction*, data *Display* dan *Conclusions Drawing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pada perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Perencanaan yang pertama dibuat guru adalah membuat rumusan tujuan karyawitasa, menentukan materi yang cocok untuk metode karyawisata, menentukan lokasi karyawisata dan objek yang diamati, menyiapkan perlengkapan belajar siswa, dan membagi siswa menjadi lima kelompok. 2) Pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Pelaksanaan yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Guru menyampaikan tujuan karyawisata, guru menyampaikan materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama, guru menggali pengetahuan dan pengalaman siswa, guru membimbing dan mengarahkan siswa selama pelaksanaan karyawisata. 3) Tindak lanjut metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya siswa mencatat hasil temuan yang diamati serta berdiskusi bersama teman sekelompok kemudian menyampaikan hasil laporan karyawisata di depan kelas.

Kata kunci: Metode Karyawisata, Penerapan, Pembelajaran Tematik.

IMPLEMENTATION OF FIELD TRIP METHOD ON THEMATIC LEARNING THEME 1 THE BEAUTY OF TOGETHERNESS TOWARD FOURTH GRADERS OF MIS MUTIARA INSAN PALANGKA RAYA

ABSTRACT

Background of the research was the lack of learning method use in study room particularly for fourth graders on thematic learning. Most teachers still use some simple method like lecturing, discussing, and assigning. They are teacher center, where most lesson explanations are delivered by teachers. The case results lack of student's activeness that most students become passive learner in thematic learning where students' hoped be more active in it. Therefore, the research was interested to apply one of method which improves students' activity that is implementation of field trip method.

The research problems are 1) how is the plan of field trip method in thematic learning theme 1 the beauty of togetherness in class IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya? 2) how is the realization of implementation field trip method in thematic learning theme 1 the beauty of togetherness class IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya? 3) how is the following up of field trip method in thematic learning theme 1 the beauty of togetherness class IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya? Meanwhile, research purposes of the research is for knowing of planning and implementing field trip method in thematic learning for class IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

The research used descriptive qualitative method with research subject a teacher of thematic learning/homeroom teacher class IV, headmaster, and two students MIS Mutiara Insan as informants. Research data were collected by observing, interviewing, and documenting, data validation used triangulation and analysis through data Collection, data Reduction, data Display and conclusion Drawing.

The research showed that: 1) at plan of field trip method on thematic learning theme 1 the beauty of togetherness toward fourth graders of MIS Mutiara Insan Palangka Raya. The first plan teacher created was formulating the purpose of field trip, determining the appropriate lesson material for the method, determine location of field trip and object observed, provide students' learning equipments, and divided students in five groups. 2) implementing field trip method on thematic learning theme 1 the beauty of togetherness toward fourth graders MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Implementation who did by teacher agree with the plan has done. Teacher delivered the purpose of field trip, teacher delivered material of social variety, economic, culture, ethnic and religion, teacher found students' knowledge and experience, teacher guided and directed students during activity of field trip and students took note all they found and analyzed and students in group presented the report of field trip. 3) the following up of field trip method on thematic learning theme 1 the beauty of togetherness toward fourth graders MIS Mutiara Insan Palangka Raya students take note the result of finding that analyzed and discussed with friends in group then present the report of field trip front of class.

Key word: Field trip method, implementation, thematic learning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya”** ini dilakukan dalam rangka penyelesaian studi Program (S1) sekaligus persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dan saran dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Dalam hal ini penulis sudah banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak dalam menyelesaikan tulisan ini. Oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya Bapak Drs. H. Khairil Anwar, M.Ag, yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut Ilmu di IAIN Palangka Raya dan telah menyediakan fasilitas sehingga terlaksananya kegiatan perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd yang telah mengesahkan Skripsi.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M.Pd yang telah membantu dalam proses persetujuan Munaqasyah Skripsi.
4. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA yang telah membantu dalam proses persetujuan skripsi.
5. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya dan sekaligus Pembimbing II Ibu Sulistyowati, M.Pd.I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Dosen Pembimbing I dan sekaligus Pembimbing Akademik Ibu Jasiah, M.Pd yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

7. Kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya Bapak Muhammad Rapykhi, S.Ag. M.Pd.I yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Madrasah sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palangka Raya yang telah memberikan bimbingan dan pengajaran selama masa perkuliahan.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam menyusun dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. Tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin penelitian bisa diselesaikan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang bersabar dalam memberikan do'a, dukungan dan perhatiannya.

Palangka Raya, 01 Oktober 2019
Penulis,


Auggi Rehadia
NIM: 1501170010

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ
هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Serulah (semua manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah (dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka) dan pengajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang terbaik. Sesungguhnya Tuhan-Mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S an-Nahl:125)
(al-Qur'an al-Hadi)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini untuk :

Abah (Erwansyah) dan Mama (Sanawiyah) yang sangat saya cintai dan sayangi, yang selalu menunggu keberhasilan saya, yang selalu memberikan dukungan dan semangat penuh, Do'a yang selalu dipanjatkan, keringat dan biaya yang diberi dengan ikhlas, terimakasih yang sedalam-dalamnya untuk Abah dan Mama.

Adik-adikku (Nada Meylani dan Irdiza Maulana Iqbal) yang telah memberikan semangat dan dukungan tanpa batas, serta keluarga besarku yang selalu memberikan motivasi serta nasihat kepadaku.

Teman-teman Prodi PGMI angkatan 2015, seperjuangan dan sepenanggungan, terimakasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar biasa sehingga membuat hari-hari semasa kuliah lebih berarti.

Teman seperjuangan Skripsi Sri Hentri Puji Lestari dan Adelia Azizah terimakasih sudah mau berjuang bersama sampai akhirnya skripsi ini terselesaikan, semoga sukses dan tetap saling mengingat satu sama lain.

Keluarga besar MIS Mutiara Insan Palangka Raya terimakasih telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Terakhir, Terima Kasih Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya atas fasilitas dan pengalaman yang diberikan selama perkuliahan, tempat belajar dan menimba Ilmu di perantauan. Semoga terus menjadi Kampus Islamic yang paling banyak diminati untuk menuntut Ilmu Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Hasil Penelitian yang Relevan/Sebelumnya	5
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12
H. Sistematika Penulisan	12
BAB II TELAAH TEORI	14
A. Deskripsi Teoritik	14
1. Pengertian Penerapan	14
2. Metode Karyawisata.....	14
a. Pengertian Metode Karyawisata.....	14
b. Langkah-langkah Metode Karyawisata.....	16
c. Tujuan dan manfaat Metode Karyawisata.....	20
d. Kelebihan Metode Karyawisata	21
e. Kekurangan Metode Karyawisata	22
3. Pembelajaran Tematik.....	22
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	22
b. Landasan Pembelajaran Tematik.....	23
c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik.....	24
d. Karakteristik Pembelajaran Tematik	25
4. Perencanaan Metode Karyawisata	27
5. Pelaksanaan Metode Karyawisata.....	28
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian	33
1. Kerangka Berpikir	33
2. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Instrumen Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	39

E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN SURAT-MENYURAT.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	125



DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Menggunakan Lembar Observasi.....	84
Lampiran 2. Waktu Pelaksanaan Penelitian	88
Lampiran 3. Data Guru, Siswa Kelas IV dan Fasilitas Madrasah.....	92
Lampiran 4. Instrumen Penelitian Menggunakan Lembar Wawancara.....	97
Lampiran 5. Silabus Pembelajaran Tematik Tema 1	106
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	109
Lampiran 7. Materi Tematik Tema 1, Subtema 1, Pembelajaran ke 5.....	114
Lampiran 8. Photo-photo Pelaksanaan Penelitian.....	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode merupakan salah satu cara kerja yang memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Metode juga merupakan suatu jalan atau cara dalam mengajar. Guru dapat menciptakan inovasi mengajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat menerima, menguasai, memahami dan mengingat materi pelajaran, maka cara mengajar guru harus efektif dan efisien. Adapun maksud salah satu Hadits yang menjelaskan tentang metode menurut Juawariyah: (2010: 105) yaitu sebagai berikut :

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah SAW ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah SAW bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka. (HR. Imam Muslim)

Hadits di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan semudah mungkin dan sekaligus menyenangkan agar para siswa tidak merasa bosan dengan suasana di kelas. Pemilihan metode yang sesuai dan tepat maka berjalannya proses pembelajaran akan mudah dan menyenangkan bagi siswa. Suasana pembelajaran yang mudah dan menyenangkan ini akan

mempengaruhi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Permendikbud RI Nomor 103 Tahun 2014 Pasal 2 Ayat 6 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyatakan bahwa “Metode pembelajaran merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, dan diskusi”. Menurut Fathurrohman (2011: 15) “Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Pada dasarnya seorang guru dituntut untuk membuat suatu pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode-metode pembelajaran, agar pembelajaran di kelas lebih menyenangkan.

Metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran tematik salah satunya yaitu metode karyawisata. Menurut Mufarokah (2009:91) “metode karyawisata yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah, untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti pabrik, bengkel, peternakan, perkebunan, museum, perikanan dan lain-lainnya”. Jadi dengan menggunakan metode karyawisata dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena guru dapat mengajak siswa belajar di luar kelas atau mengunjungi suatu objek yang berkaitan dengan materi pelajaran. Langkah-langkah pokok dalam pelaksanaan metode karyawisata menurut Majid (2013: 215) yaitu sebagai berikut:

Langkah pertama Kegiatan Perencanaan yang meliputi: (1) merumuskan tujuan karyawisata; (2) menetapkan objek metode karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai; (3) menetapkan lamanya pelaksanaan pembelajaran; (4) menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata; (5) dan merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan. Langkah kedua Kegiatan Pelaksanaan, fase ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan. Langkah ketiga yaitu Kegiatan Tindak Lanjut, pada akhir metode karyawisata siswa diminta laporannya baik lisan maupun tertulis mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu pelaksanaan karyawisata.

Menurut Suriansyah, dkk (2014: 131) “Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajaran tematik memiliki karakteristik berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung kepada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 23 November 2018, dan hasil wawancara dengan wali kelas IV di MIS Mutiara Insan Palangka Raya, pembelajaran tematik di MIS Mutiara Insan sudah diterapkan sejak tahun 2014 namun hanya untuk beberapa kelas saja, pembelajaran tematik diterapkan untuk semua kelas yaitu kelas 1-6 dimulai pada tahun 2018 sampai

sekarang. Berdasarkan situasi belajar mengajar di kelas IV dalam pembelajaran tematik guru masih menggunakan beberapa metode pembelajaran yang sederhana seperti metode ceramah, diskusi dan penugasan. Pembelajaran masih berpusat pada guru, di mana guru lebih banyak menjelaskan materi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurang aktif karena siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan sedangkan dalam pembelajaran tematik siswa dituntut lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik, maka dalam pembelajaran perlu disiapkan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan metode agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, misalnya dengan menerapkan metode karyawisata di mana siswa diajak guru untuk belajar di luar kelas dan menyaksikan langsung objek yang akan dipelajari. Penerapan metode karyawisata guru harus membuat beberapa perencanaan kemudian pelaksanaannya sesuai dengan yang telah direncanakan, selanjutnya tindak lanjut yaitu siswa mengumpulkan hasil pengamatan selama pembelajaran. Metode karyawisata ini sebelumnya sudah pernah diterapkan pertama kali di MIS Mutiara Insan pada kelas VI.

Dengan demikian peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik, karena dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan yang mana pendekatan saintifik ini juga terk

andung dalam metode karyawisata. Hal inilah yang melatarbelakangi peneliti sehingga tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya”**.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode karyawisata yaitu sebagai berikut:

1. Nama Jahrian, NIM 0801140111, Judul Skripsi **“Pengaruh Metode Karyawisata Pada Konsep Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya”**, STAIN Palangka Raya, Program Studi Pendidikan Biologi, Tahun 2014. Menyatakan bahwa penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran metode karyawisata adalah 69,16 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 67,26. b. Aktivitas siswa yang paling tinggi nilai persentasenya adalah kelompok 1 pada pertemuan pertama dengan nilai persentase 31,78%. c. Penggunaan metode karyawisata pada konsep ekosistem tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya, hal ini dapat dilihat dari nilai $\text{sig} = 0.405$ lebih besar dari $\alpha = 0.05$ ($\text{sig} \geq \alpha = 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

2. Nama Agustin Dwi Irvianti, NIM 201110430311182 Judul skripsi **“Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Pada Siswa Kelas IV SDN Padangasri Kabupaten Mojokerto”**, Prodi PGSD, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Muhammadiyah Malang, Tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) matapelajaran IPS yaitu 75. Hasil belajar siswa diperoleh dari hasil soal tes yang di berikan oleh guru di setiap siklus dipertemuan 2. Hasil tes siswa pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada siklus I hasil tes siswa yang tuntas ada 6 siswa nilai yang diperoleh di atas $KKM \geq 75$ dengan ketuntasan klasikal 37,05%, sedangkan 10 siswa lainnya belum tuntas dikarenakan nilai yang diperoleh masih dibawah KKM. Hasil tes siswa pada siklus II menunjukkan bahwa terdapat 13 siswa yang memperoleh nilai diatas $KKM \geq 75$ dengan ketuntasan klasikal 81,25%, sedangkan 3 siswa belum tuntas karena nilai masih dibawah KKM. Hal ini terbukti bahwa pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar siswa yaitu 37,05% menjadi 81,25%.
3. Nama Euis Dartini, Judul Jurnal **“Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota”**, Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik. Hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Nagarasari pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial masih rendah. Terlihat dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan, hanya 21% siswa yang mencapai batas

minimal kecapaian kompetensi. Tingkat kejenuhan siswa terhadap pelajaran IPS sangatlah tinggi. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode karyawisata ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan metode pembelajaran karyawisata. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN 1 Nagarasari Tahun Pelajaran 2015/2016 sebanyak 28 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode tes dan non test. Dimana dilakukan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan perubahan hasil belajar yang significant sebelum dan setelah pembelajaran. Dimana pada siklus pertama menunjukkan 57% siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Dan pada siklus kedua menunjukkan 82% siswa telah menyelesaikan batas KKM.

Perbedaan dan persamaan penelitian sebelumnya dan penelitian peneliti saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama dan Judul Skripsi/Jurnal	Perbedaan	Persamaan
1	Nama Jahrian, Judul Skripsi “ Pengaruh Metode Karyawisata Pada Konsep Ekosistem Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII ”	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh metode karyawisata • Materi. • Meningkatkan Hasil belajar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode karyawisata.

	<p>MTs Darul Ulum Palangka Raya”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pendekatan kuantitatif. • Jenis penelitian quasi eksperimen. 	
2	<p>Nama Agustini Dwi Irvianti, Judul skripsi “Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Pada Siswa Kelas IV SDN Padangasri Kabupaten Mojokerto”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Hasil belajar. • Menggunakan pendekatan PTK. 	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan metode karyawisata. • Materi Pembelajaran Mengarah ke IPS • Jenjang Pendidikan
3	<p>Nama Euis Dartini, Judul Jurnal “Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan Hasil Belajar. • Materi pelajaran. • Kuantitatif deskriptif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode karyawisata. • Materi Pembelajaran Mengarah ke IPS

Berdasarkan penelitian yang relevan/sebelumnya, penelitian ini lebih difokuskan pada penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik, penelitian ini dilakukan pada guru pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif .

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada:

1. Perencanaan metode karyawisata, yang meliputi perencanaan guru dalam penerapan metode karyawisata sesuai dengan langkah-langkah metode karyawisata.
2. Pelaksanaan metode karyawisata, yang meliputi pelaksanaan metode karyawisata sesuai dengan perencanaan, guru membimbing siswa dari awal sampai akhir pembelajaran, serta aktivitas siswa dan aktivitas guru selama pelaksanaan metode karyawisata.
3. Tindak lanjut metode karyawisata, penyampaian hasil akhir karyawisata.
4. Pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan, sub tema 1 keragaman bangsaku, pembelajaran ke 5.
5. Subjek penelitian guru pembelajaran tematik kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
3. Bagaimana tindak lanjut metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui:

1. Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran Tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
3. Tindak lanjut metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Sumbangan wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MIS Mutiara Insan

Sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik yang dapat disesuaikan dengan perubahan melalui inovasi.

b. Bagi Guru Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas dan di luar kelas.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat diterapkan kembali di sekolah pada saat menjadi seorang pendidik nanti.

d. Bagi perpustakaan IAIN Palangka Raya

Bagi perpustakaan sebagai referensi penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan yaitu mempraktekkan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

2. Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih terarahnya penulisan judul penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

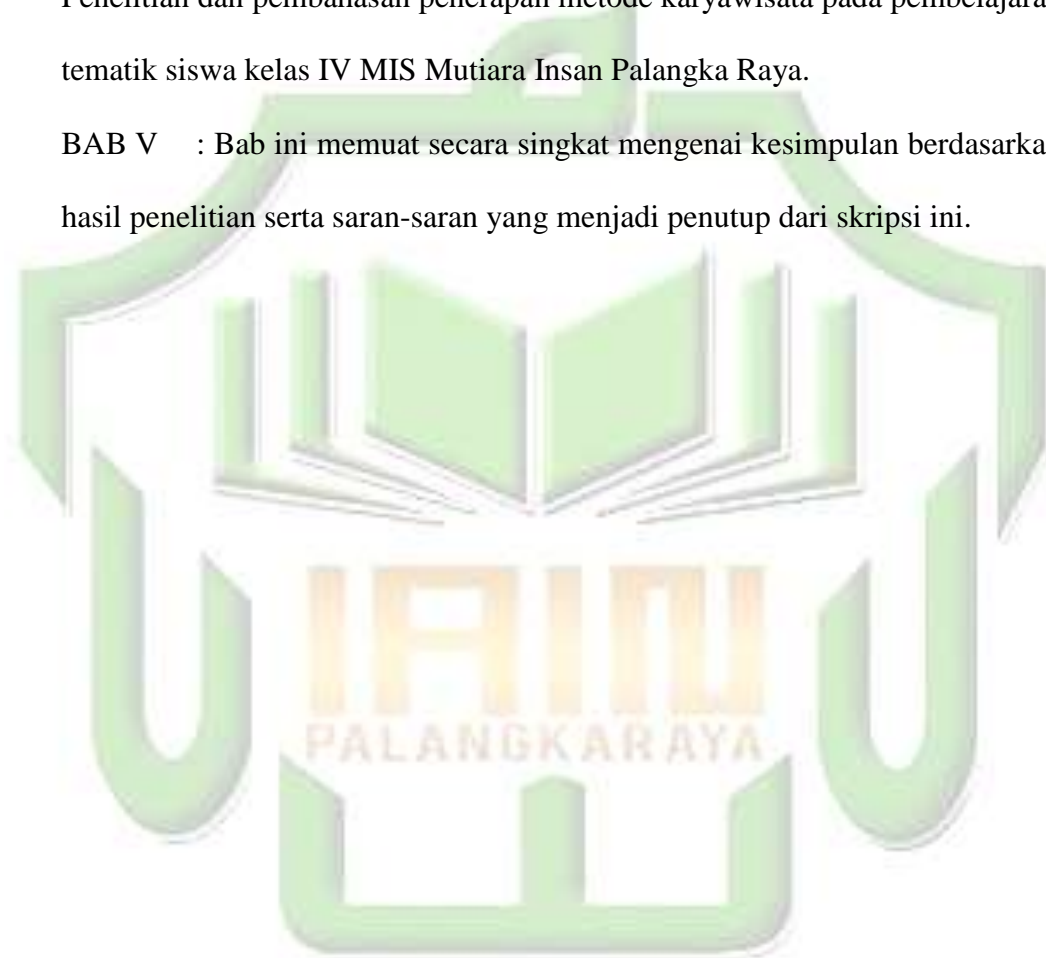
BAB I : Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang, Hasil penelitian yang Relevan/Sebelumnya, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Telaah Teori yang berisikan Deskripsi Teoritik, dan kerangka berpikir dan pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode Penelitian yang berisikan Metode Penelitian dan alasan menggunakan metode, Tempat dan Waktu penelitian, Instrumen penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini berisikan Hasil Penelitian dan pembahasan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

BAB V : Bab ini memuat secara singkat mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang menjadi penutup dari skripsi ini.



BAB II

TELAAH TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Pengertian Penerapan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:935) “penerapan adalah penggunaan, perihal mempraktekan”. Selain itu penerapan diartikan juga dengan perbuatan menerapkan. Menurut Sholeh Hidayat (2013:55) “penerapan adalah kemampuan untuk menggunakan konsep, prinsip, prosedur pada situasi tertentu”.

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan penerapan adalah menggunakan mempraktekan suatu ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari ke dalam situasi dan lingkungan yang nyata/kongkrit.

2. Metode Karyawisata

a. Pengertian Metode Karyawisata

Menurut Rusman (2016: 132) “Metode adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi”. Menurut Fathurrohman (2011: 15) “Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”. Metode juga merupakan suatu jalan atau cara dalam mengajar. Guru dapat menciptakan inovasi mengajar dengan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat menerima, menguasai, memahami dan mengingat materi pelajaran, maka cara mengajar guru harus efektif dan efisien.

Adapun pengertian metode karyawisata menurut Majid (2013: 215) yaitu:

“Karyawisata mempunyai arti tersendiri, berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini artinya kunjungan keluar kelas dalam rangka belajar. Contohnya mengajak siswa ke museum untuk mengetahui benda-benda bersejarah yang ada di dalam museum. Jadi karyawisata tersebut tidak mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan memerlukan waktu yang lama. Karyawisata dalam waktu yang lama dan tempat yang jauh disebut *Study Tour*”.

Menurut Mufarokah (2009:91) “Metode karyawisata yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah, untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti pabrik, bengkel, peternakan, perkebunan, museum, perikanan dan lain-lainnya”. Menurut Abuddin Nata (2009: 184) “metode karyawisata adalah cara penyajian pelajaran, dengan membawa siswa keluar untuk mempelajari berbagai sumber belajar yang terdapat di luar kelas”. Metode karyawisata ini sering dinilai sebagai bentuk pengajaran yang modern, yaitu bahwa pengajaran bukan hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga diluar kelas. Pelaksanaan karyawisata ini didasarkan pada pandangan, bahwa pendidikan yang terdapat di sekolah tidak dapat dilepaskan dari berbagai kemajuan yang ada di masyarakat. Dengan karyawisata ini, para siswa akan mendapatkan wawasan dan pengalaman yang luas, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperkaya pengajaran yang ada di sekolah. Sedangkan menurut Fathurrohman (2011: 62) “Metode karyawisata adalah metode dalam proses belajar mengajar siswa perlu

diajak keluar sekolah, untuk meninjau tempat tertentu atau objek yang mengandung sejarah, hal ini bukan rekreasi, tetapi untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat secara langsung”. Berbeda halnya dengan rekreasi di mana seseorang pergi untuk mencari hiburan semata, karyawisata sebagai metode belajar mengajar lebih terikat oleh tujuan dan tugas belajar. Metode karyawisata menuntut guru untuk menyajikan sebuah desain pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa dalam sajian yang menyenangkan. Oleh karena itu, kreatifitas guru sangat diperlukan dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran karyawisata.

Dari beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode karyawisata merupakan metode penyampaian materi pelajaran dengan cara membawa langsung siswa ke obyek di luar kelas atau di lingkungan yang berdekatan dengan sekolah agar siswa dapat mengamati atau mengalami secara langsung.

b. Langkah-langkah Penerapan Metode Karyawisata

Langkah-langkah penerapan metode karyawisata menurut Majid (2013: 215) yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Perencanaan yang meliputi: merumuskan tujuan karyawisata, menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menetapkan lamanya pelaksanaan pembelajaran,

menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata, dan merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan.

- 2) Kegiatan Pelaksanaan, fase ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan di atas.
- 3) Kegiatan Tindak Lanjut, pada akhir karyawisata siswa diminta laporannya baik lisan maupun tertulis mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata.

Adapun menurut Sabri (2005: 65-67) tahap-tahap penerapan metode karyawisata yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Perencanaan

Sebelum metode karyawisata dilakukan, guru harus membuat persiapan atau perencanaan yang meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a) Memperhitungkan jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran.
- b) Menjelaskan secara global keadaan objek yang dikunjungi.
- c) Mempersiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan dalam mempelajari objek.
- d) Memberikan penjelasan tentang cara membuat atau menyusun laporan.
- e) Menentukan kelompok-kelompok siswa dan menentukan tugas kegiatan untuk masing-masing kelompok.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ialah suatu tahap di mana dilaksanakan suatu acara yang telah disiapkan di sekolah. Setelah siswa sampai diobjek karyawisata, segala sesuatu diatur seperti apa yang telah direncanakan.

- a) Pada tahap ini semua siswa melakukan observasi sesuai dengan tugas-tugas yang telah dibicarakan di kelas dan tetap berada dalam kelompok yang telah ditentukan.
- b) Tata tertib selama berada di lokasi obyek karyawisata harus dipegang teguh, guna menghindarkan terjadinya kecelakaan atau gangguan terhadap obyek yang sedang diobservasi.
- c) Semua siswa harus dengan teliti memperhatikan semua obyek, mencatat dan dengan cermat mendengarkan wawancara atau informasi yang sedang diberikan oleh juru penerang.
- d) Semua siswa harus dapat memperoleh penjelasan yang sebaik-baiknya mengenai obyek yang diamati.

3) Tahap Tindak Lanjut

- a) Kembalinya siswa ke sekolah, para siswa masuk ke kelas dan melengkapi catatan. Hal ini harus dilakukan agar semua siswa memperoleh gambaran yang sama dan lebih lengkap mengenai obyek yang telah diamati.

b) Menyusun bahan-bahan yang diperoleh dari tempat obyek, baik berupa benda asli, tiruan, gambar, catatan, ataupun laporan untuk dijadikan bahan dokumentasi di kelas berupa pajangan (*display*).

Sedangkan menurut Taya Yusuf dan Syaiful Anwar (1995: 86-87), agar metode karya wisata dapat terlaksana dengan efektif, maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan tujuan yang hendak dicapai secara matang.
- 2) Dapat mempertimbangkan segi untung rugi serta manfaat karya wisata dilaksanakan.
- 3) Jika karyawisata menuju ke tempat-tempat pabrik, ke suatu percetakan, museum bersejarah dan ke panti asuhan. Biasanya diadakan terlebih dahulu kontak/hubungan dengan pimpinan instansi bersangkutan, dan menetapkan waktu pelaksanaannya.
- 4) Mempersiapkan segala perangkat/peralatan yang diperlukan dalam perjalanan.
- 5) Bila diperlukan bentuklah tim panitia pelaksana karyawisata yang bertugas mengkoordinir dan bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan karyawisata dan keamanan.
- 6) Membuat tata tertib yang harus ditaati, merencanakan waktu yang tepat, rencana biaya dan sebagainya jauh-jauh hari sebelumnya.
- 7) Mendiskusikan hasil karyawisata, serta merumuskan follow up dan hasil karyawisata. Misalnya dengan membuat laporan dan karangan ilmiah.

8) Perlu berhati-hati agar pelaksanaan metode ini tidak hanya merupakan piknik belaka.

c. Tujuan dan Manfaat Metode Karyawisata

1) Tujuan metode karyawisata

Menurut Roestiyah (2008: 85) dengan melaksanakan metode karyawisata diharapkan:

- a) Siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dari objek yang dilihatnya.
- b) Siswa dapat turut menghayati tugas pekerjaan milik seseorang, serta dapat bertanya jawab untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya dalam pelajaran atau pengetahuan umum.
- c) Siswa dapat melihat, mendengar, meneliti dan mencoba apa yang dihadapi, agar nantinya dapat mengambil kesimpulan, dan sekaligus dalam waktu yang sama dalam mempelajari beberapa mata pelajaran.

2) Manfaat metode karyawisata

- a) Mendorong motivasi belajar siswa.
- b) Suasana belajar yang menyenangkan.
- c) Mendorong siswa mempelajari sesuatu yang diperoleh melalui benda-benda yang ada disekitar lingkungan.
- d) Mendorong siswa menguasai keterampilan belajar kelompok.

e) Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas siswa karena kegiatan ini menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktikkan sesuai penugasan.

f) Kegiatan pembelajaran lebih bermakna bagi siswa karena siswa dihadapkan pada keadaan yang sebenarnya. Siswa dapat mempelajari berbagai hal yang tersedia di alam terbuka sehingga dapat memperkaya wawasan siswa.

d. Kelebihan Metode karyawisata

Menurut Abuddin Nata (2009: 185) kelebihan metode yaitu:

“Karyawisata dinilai sebagai metode pengajaran yang memiliki banyak kelebihan, yang antara lain menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, pendidikan apa yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan, dapat merangsang kreativitas anak didik, memperluas informasi sebagai bahan pengajaran, serta mendorong siswa untuk mencari dan mengolah sendiri bahan pengajaran. Karyawisata juga dapat membuat siswa lebih senang dan menyegarkan kembali (*Refreshing*) dari kejenuhan yang terjadi sebagai akibat belajar terus-menerus di dalam kelas”

Adapun kelebihan metode karyawisata menurut Mufarokah (2009: 91-92) sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat mengamati kenyataan yang beranekaragam dari dekat.
- 2) Siswa dapat menghayati pengalaman-pengalaman baru dengan mencoba turut serta dalam suatu kegiatan.
- 3) Siswa dapat menjawab masalah-masalah atau pertanyaan-pertanyaan dengan melihat, mendengar, mencoba dan dapat membuktikan secara langsung.

4) Siswa dapat memperoleh informasi dengan jalan mengadakan wawancara atau mendengarkan ceramah yang diberikan on the sport.

e. Kekurangan Meode Karyawisata

Menurut Abuddin Nata (2009: 185) kelebihan metode yaitu:

“Kekurangannya antara lain memerlukan waktu yang panjang, memerlukan perencanaan dan kesiapan yang matang, koordinasi yang terkadang tumpang tindih, sering lebih didominasi unsur rekreasinya, kesulitan dalam mengatur para siswa dalam perjalanan, pemondokan dan sebagainya, serta memerlukan tanggung jawab, biaya dan perhatian yang lebih besar”.

Sedangkan kekurangan metode karyawisata menurut Mufarokah (2009: 92) sebagai berikut :

- 1) Memerlukan banyak biaya, jika karyawisata sering dilakukan akan mengganggu rencana pelajaran.
- 2) Memerlukan persiapan yang melibatkan beberapa pihak, kadang-kadang mendapat kesulitan dalam bidang pengangkutan, dan memerlukan pengawasan yang ketat.
- 3) Jika yang dikunjungi itu sukar diamati, akibatnya siswa menjadi bingung dan tidak akan mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut Suriansyah, dkk (2014: 131) “Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”.

Menurut Rusman (2016: 254) “Pembelajaran tematik juga merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik”. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran jadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh. Jadi kesimpulan menurut peneliti pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang memadukan antara berbagai macam mata pelajaran atau bidang studi dengan menggunakan tema tertentu.

b. Landasan Pembelajaran Tematik

Beberapa landasan pembelajaran tematik menurut Abd. Kadir dan Hanun Asrohah (2014: 18-22) yaitu sebagai berikut :

- 1) Landasan Filosofis, dalam pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan *progresivisme*, sedangkan *progresivisme* bersandar pada filsafat *naturalisme*, *realisme*, dan *pragmatisme*.

Disamping itu, pembelajaran tematik bersandar juga pada filsafat pendidikan *konstruktivisme* dan *humanisme*.

- 2) Landasan Psikologis, secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologis perkembangan dan psikologi belajar. Psikologi perkembangan diperlukan terutama dalam menentukan isi/materi pembelajaran tematik yang diberikan kepada siswa agar tingkat keluasan dan kedalamannya sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Psikologi belajar memberikan kontribusi dalam hal bagaimana isi/materi pembelajaran tematik tersebut disampaikan kepada siswa dan bagaimana pula siswa mempelajarinya.
- 3) Landasan Yuridis, dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan berbagai kebijakan atau peraturan yang mendukung pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar. Landasan yuridis tersebut adalah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, Pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang layak.

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa.

Adapun tujuan pembelajaran tematik yaitu sebagai berikut :

- 1) Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 3) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- 4) Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata seperti: bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 5) Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- 6) Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih atau pengayaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu.

d. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Menurut Rusman (2016: 258-259) karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa, hal ini sesuai dengan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai objek belajar.

- 2) Memberikan pengalaman langsung, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, fokus pembelajaran lebih diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, siswa dapat memahami konsep-konsep dalam suatu proses pembelajaran.
- 5) Bersifat fleksibel/luwes, di mana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, dan bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa.
- 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Karakteristik pembelajaran tematik juga dikemukakan Abd Kadir & Hanun Asrohah (2014: 22-24), yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak didik sebagai pusat pembelajaran, semua arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan anak didik.
- 2) Memberikan pengalaman langsung, anak didik diharapkan mengalami sendiri proses pembelajarannya dari persiapan, proses sampai produksinya.

- 3) Menghilangkan batas pemisahan antar mata pelajaran, mata pelajaran disajikan dalam satu tema, dan dalam satu tema mengandung banyak mata pelajaran.
 - 4) Fleksibel, pembelajaran tematik dilakukan dengan menghubungkan-hubungkan antara pengetahuan satu dengan pengetahuan yang lain atau menghubungkan pengalaman satu dengan pengalaman lain.
 - 5) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan anak didik, pembelajaran tematik memberikan dorongan untuk timbulnya minat dan motivasi belajar siswa.
 - 6) Menggunakan prinsip PAKEM, bahwa belajar itu harus melibatkan anak didik secara aktif dalam mengembangkan kreatifitas anak didik tetapi juga mencapai sasaran.
 - 7) Holistik, bahwa pembelajaran tematik bersifat *integrated*, dan satu tema dilihat dari berbagai perspektif.
 - 8) Bermakna, bahwa pembelajaran akan semakin bermakna bilamana memberikan kegunaan bagi anak didik.
4. Perencanaan Metode Kayawisata pada Pembelajaran Tematik tema 1 indahny kebersamaan

Menurut Jacobsen, dkk (2009: 20) “Semua pengajaran diawali dengan perencanaan. Hal-hal yang guru ingin siswa mengetahui, memahami, menghargai, dan mampu melakukannya, karena dari perencanaan tersebut adalah tujuan guru, dan langkah pertama dalam tahap perencanaan adalah membuat beberapa jenis tujuan”.

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik dalam penelitian ini peneliti bersama guru membuat perencanaan yaitu, merumuskan tujuan karyawisata, menentukan salah satu tema atau subtema dalam pembelajaran tematik sebagai materi, penentuan lokasi atau objek yang akan diamati, penentuan lamanya pembelajaran berlangsung, jumlah siswa yang ikut dalam pembelajaran, serta perlengkapan belajar.

5. Pelaksanaan Metode Karyawisata pada Pembelajaran Tematik tema 1 indahnya kebersamaan

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah guru memiliki tujuan yang akan ditentukan dan metode yang relevan untuk mencapai tujuan itu sendiri, guru kemudian dapat melaksanakan metode tersebut sesuai dengan perencanaan. Keberhasilan pelaksanaan sangat bergantung pada tujuan-tujuan yang jelas (Jacobsen, dkk., 2009:21).

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk mengatur jalannya suatu proses belajar mengajar memiliki langkah-langkah pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus ditempuh guru dan peserta didik pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Kegiatan pendahuluan ini dilakukan terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran untuk mendorong peserta didik menfokuskan dirinya agar mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sifat dari kegiatan pembukaan adalah kegiatan untuk pemanasan. Pada tahap ini dapat dilakukan penggalian terhadap pengalaman anak tentang tema yang akan disajikan. Beberapa contoh kegiatan yang dapat dilakukan adalah bercerita, kegiatan fisik/jasmani sesuai dengan tema, bernyanyi, bernyanyi sambil menari mengikuti irama musik, dan menceritakan pengalaman.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan pelaksanaan pembelajaran yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Trianto (2010:190) menyatakan bahwa “dalam pembelajaran tematik SD/MI ditekankan pada kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung”.

Kegiatan inti difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam rangka pengembangan Sikap, maka seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas melalui proses afeksi yang dimulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan (Permendikbud No. 57/2014).

c. Kegiatan Penutup

Waktu yang tersedia untuk kegiatan penutup relatif singkat, oleh karena itu guru perlu mengatur dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin. Beberapa contoh kegiatan akhir/pentup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, memberikan motivasi, dan memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik, guru menjelaskan kembali kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dan tujuan karyawisata, siswa diberi pengarahan oleh guru, mengamati objek yang dikunjungi, siswa mengumpulkan informasi dari narasumber, guru mencatat aktivitas tiap kelompok siswa, siswa berdiskusi dengan kelompok, peneliti membantu membimbing siswa dan mencatat aktivitas guru dan siswa serta kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap pelaksanaan ini ada beberapa hal yang dilihat dalam penerapannya yaitu:

a. Aktivitas Guru dalam Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik tema 1 indahny kebersamaan

Pada pelaksanaan tahap observasi dalam instrumen penelitian, pengamat ataupun peneliti mengamati hal-hal apa saja yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode karayawisata. Kemampuan yang harus dimiliki guru untuk adalah menentukan tempat atau objek wisata yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, mempersiapkan peralatan

belajar, membimbing dan mengontrol aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran serta memberikan evaluasi dan menilai hasil kegiatan. Pelaksanaan pembelajaran dengan metode karyawisata guru memerankan peranan yang sangat penting karena perlunya guru untuk mempersiapkan perencanaan yang baik agar hasil yang dicapai benar-benar menjadi pengalaman siswa yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Pada pembelajaran tematik guru memiliki beberapa peranan, salah satunya yaitu guru berperan sebagai fasilitator. Saat ini peran guru di kelas lebih ditekankan sebagai fasilitator pembelajaran. Guru bukan lagi sebagai satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Hal ini ditegaskan dalam penerapan Kurikulum 2013, karena pada kenyataannya di lapangan guru masih sering kali menjadi sumber utama informasi dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Penekanan bahwa guru sekarang lebih berperan sebagai fasilitator dimaksudkan agar kelas menjadi lebih hidup dan bergairah. Siswa akan lebih banyak berkegiatan baik secara fisik maupun secara mental.

b. **Aktivitas Siswa dalam Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik tema 1 indahny kebersamaan**

Aktivitas siswa dalam penerapan metode karyawisata ini dinilai cukup penting untuk melihat bagaimana siswa saat melaksanakan karyawisata. Siswa dituntut aktif dan bekerja sama dengan kelompok masing-masing untuk mencatat dan menemukan informasi yang berkaitan materi serta menemukan atau pun mengamati objek yang

sesuai dengan rumusan tujuan karyawisata ataupun tugas yang telah diberikan oleh guru.

c. Faktor Pendukung dan penghambat Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan

Pelaksanaan suatu metode pembelajaran sudah pasti akan ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat dari pelaksanaan metode tersebut, baik dari sekolah, guru, siswa dan bahkan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi pelaksanaan suatu metode dalam pembelajaran.

Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini hanya dilakukan di sekitar lingkungan sekolah dan masyarakat, maka dari itu faktor yang mendukung penerapan metode karyawisata ini adalah dari sekolah, guru, siswa dan lingkungan. Keadaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk melaksanakan karyawisata dengan kondisi yang jauh, maka sekolah sangat mendukung jika pelaksanaan karyawisata ini hanya dilakukan dilingkungan sekitar sekolah dan masyarakat, karna tidak menggunakan biaya yang terlalu besar untuk melaksanakan metode karyawisata tersebut. Guru dan siswa sudah pasti mendukung dengan diadakannya metode karyawisata ini, karna pembelajaran yang biasanya hanya dilakukan di dalam kelas tapi dengan metode karyawisata guru akan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan melihat secara langsung keadaan suatu objek yang akan dimati dilingkungan sekolah dan

masyarakat. Lingkungan yang sangat berpengaruh di sekitar MIS Mutiara Insan Palangka Raya sangat mendukung metode karyawisata ini untuk dilakukan, karena jalanan sekitar yang tidak terlalu ramai oleh kendaraan sehingga guru mudah untuk mengarahkan siswa ketika berkaryawisata.

Adapun faktor yang menghambat untuk penerapan metode karyawisata ini keadaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk melaksanakan karyawisata dengan lokasi yang jauh. Biaya yang besar, dengan melihat keadaan ekonomi siswa jika dimintai iuran juga tidak memungkinkan.

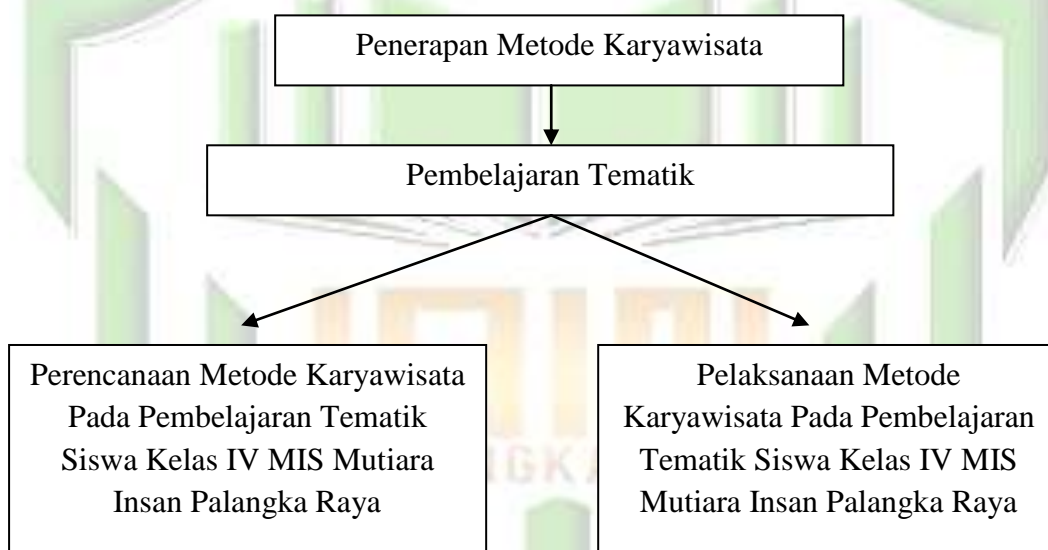
B. Kerangka Berpikir dan Pertanyaan Penelitian

1. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berdasarkan pada observasi awal bahwa proses pembelajaran di kelas IV MIS Mutiara Insan masih berpusat pada guru, guru masih menggunakan metode sederhana seperti metode ceramah. Sementara di MIS Mutiara Insan pembelajaran tematik sudah diterapkan sejak tahun 2014. Pada pembelajaran tematik siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Untuk menunjang pembelajaran tematik maka diterapkan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat menciptakan keterlibatan siswa secara aktif yaitu metode karyawisata. Metode ini melibatkan para siswa belajar di luar kelas, untuk mengamati secara langsung objek yang akan dipelajari atau yang berkaitan

dengan materi pelajaran. Penerapan metode karyawisata yang pertama guru harus membuat perencanaan, seperti membuat merumuskan tujuan karyawisata, menentukan tempat, mempersiapkan perlengkapan belajar, dll. Selanjutnya guru melaksanakan sesuai dengan perencanaan yang dibuat, terakhir tindak lanjut, selesai pembelajaran siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari hasil pengamatan selama pembelajaran, kemudian dipresentasikan.

Untuk menggambarkan kerangka berpikir yang lebih jelas dapat dilihat melalui bagan berikut ini :



2. Pertanyaan Penelitian

Peneliti menemukan sejumlah pertanyaan yang dikemukakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka raya?

- 1) Apa saja rumusan tujuan karyawisata pada perencanaan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan?
 - 2) Berapa lama waktu pelaksanaan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan?
 - 3) Dimana lokasi yang akan dikunjungi untuk pelaksanaan penerapan metode karyawisata tema 1 indahny kebersamaan?
 - 4) Materi apa yang cocok untuk penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ?
 - 5) Apa saja perlengkapan belajar yang harus disediakan oleh guru?
 - 6) Berapa jumlah siswa yang ikut kegiatan pembelajaran ?
 - 7) Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan penerapan metode karyawisata selama kegiatan pembelajaran berlangsung ?
- b. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangkaraya?
- 1) Apakah guru melaksanakan penerapan metode karyawisata sesuai dengan perencanaan?
 - 2) Bagaimana guru membimbing dan mengarahkan siswa ?
 - 3) Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode karyawisata?
 - 4) Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode karyawisata?
 - 5) Apa penghambat dan pendukung dalam penerapan metode karyawisata?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Ibrahim (2015: 59) “Metode deskriptif adalah suatu penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan”. Dengan metode ini, seorang peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek yang diteliti secara baik, utuh, jelas dan sesuai dengan fakta yang tampak (dilihat dan didengar).

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena penelitian ini menguraikan atau mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan metode karyawisata terhadap pembelajaran tematik kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mutiara Insan Palangka Raya, beralamat di jalan Mendawai / Anoi Ujung, RT.04/RW. VII, kecamatan Jekan Raya, Kelurahan Menteng, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, Kode Pos 73112.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini selama 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkan oleh Dekan FTIK IAIN Palangka Raya yaitu 25 Juni sampai dengan 25 Agustus 2019. Adapun waktu pelaksanaan penelitian di MIS Mutiara Insan dimulai pada tanggal 22 Juli- 25 Agustus 2019.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi, dengan melakukan observasi peneliti ingin melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang terjadi, antara lain:
 - a. Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - b. Pelaksanaan penerapan metode karyawisata pada pembelajara tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - c. Tindak lanjut penerapan metode karyawisata pada pembelajara tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - d. Aktivitas guru dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajara tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

- e. Aktivitas siswa dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - f. Kendala dan pendukung dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Wawancara, dengan melakukan wawancara ini adalah untuk memperoleh data sebagai berikut:
- a. Bagaimana perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
 - b. Bagaimana pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya ?
 - c. Bagaimana tindak lanjut penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya?
 - d. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangkaraya?
 - e. Bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangkaraya?

- f. Apakah ada pendukung dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangkaraya?
 - g. Apakah ada kendala dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangkaraya?
3. Dokumentasi, adapun data dokumentasi yang akan diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
- a. Data siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - b. Data guru MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - c. Profil Guru kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - e. Silabus.
 - f. Jadwal pelajaran.
 - g. Photo penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapaun yang menjadi Subjek dan Objek dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Pembelajaran Tematik Kelas IV, Siswa Kelas IV dan Kepala MIS Mutiara Insan Palangka Raya.
2. Objek pada penelitian ini adalah penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada saat pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode penelitian yang tepat. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut pada penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV di MIS Mutiara Insan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Penelitian ini menggunakan lembar wawancara yang berisikan daftar pertanyaan untuk ditanyakan kepada guru kelas IV, kepala sekolah, dan siswa kelas IV.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Pada penelitian ini dokumentasi yang diperoleh yaitu melalui hasil dari observasi, wawancara dan pencarian data di Mutiara Insan Palangka Raya yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan proses triangulasi. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Triangulasi Sumber Data yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Emzir (2011 : 129-135) Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menurut versi *Milles* dan *Huberman*, bahwa teknik analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dan telah dipaparkan seadanya, dapat dihilangkan atau tidak dimasukkan kedalam pembahasan penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data) yaitu data yang diperoleh dari lapangan penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
3. *Concluding Drawing* (Penarikan Kesimpulan) yaitu paparan yang dilakukan dengan melihat kembali reduksi data (pengurangan data)

sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi ke sekolah guna meminta izin kepada sekolah yang dituju serta melihat kondisi pembelajaran tematik di kelas dan keadaan di sekolah yang nantinya akan dijadikan tempat untuk penelitian. Selanjutnya melakukan wawancara kepada guru pembelajaran tematik yang sekaligus sebagai wali kelas IV dan Kepala Madrasah untuk mencari data dan informasi yang berkaitan baik tentang pembelajaran tematik di kelas, penggunaan metode pembelajaran, aktivitas siswa, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran maupun proses belajar mengajar.

Penelitian di MIS Mutiara Insan Palangka Raya dilaksanakan mulai pada tanggal 22 Juli sampai dengan 25 Agustus 2019. Sebelum melakukan penelitian penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya, peneliti melakukan observasi pada proses belajar mengajar guru di kelas yaitu dengan mengamati proses pembelajaran pada pembelajaran tematik tema 1, sub tema 1 dan pembelajaran ke 3, yang dilaksanakan pada senin, 29 Juli 2019. Adapun materi yang digunakan pada penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik kelas IV ini yaitu pada tema 1 (Indahnya

Kebersamaan), sub tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsa), pembelajaran ke 5 (IPS dan SBdP), dengan materi pembelajaran yaitu Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Suku/Etnis dan Agama Masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah.

Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini dilaksanakan di dalam kelas terlebih dahulu untuk membuka pembelajaran dan menyampaikan pengantar materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan karyawisata, kemudian guru mengajak siswa keluar kelas untuk mengunjungi secara langsung objek yang akan diamati. Objek penelitian yang dikunjungi pada penerapan metode karyawisata ini di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (lingkungan Mendawai) seperti taman bermain, warung, rumah ibadah (masjid dan gereja), peternak hewan, nelayan, warga mendawai, dan pasar kecil. Setelah karyawisata selesai guru dan seluruh siswa kelas IV kembali ke kelas untuk melakukan tindak lanjut yaitu siswa menyampaikan hasil laporan yang telah diamati bersama teman kelompok. Penilaian diberikan secara langsung oleh guru kepada kelompok siswa yang telah menyampaikan hasil laporan dengan baik dan benar.

Penelitian dengan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan kelas IV ini menggunakan 1 (satu) RPP untuk dilakukan pada 2 (dua) kali pertemuan. Pada pertemuan pertama (selasa, 06 Agustus 2019) guru melaksanakan penerapan metode karyawisata dengan Indikator Pencapaian Kompetensi 3.2.1 Mengenali ciri-ciri

keragaman yang terdapat disekitar, menemukan informasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya kompleks lingkungan mendawai. 3.2.2 Mengklasifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya kompleks lingkungan mendawai, dan 4.2.1 Menyajikan laporan deskripsi bentuk keragaman sosial, buadaya, ekonomi, suku/etnis dan agama masyarakat kalimantan tengah, khususnya kompleks lingkungan mendawai yang terdapat di lingkungan sekolah.

Pada pertemuan kedua (Rabu, 07 Agustus 2019) guru melaksanakan pembelajaran pada Indikator Pencapaian Kompetensi 3.3.1 Menirukan Gerak Tari daerah Bungong Juempa yang ada dibuku dan contoh dari guru, serta video, Indikator Pencapaian Kompetensi 3.3.2 Menirukan gerak tari daerah kalimantan tengah melalui model/tutor. Indikator Pencapaian Kompetensi 4.3.1 Mempraktikan gerak tari daerah Bungong Juempa yang ada dibuku dan contoh dari guru serta video slide. Kemudian terakhir Indikator Pencapaian Kompetensi 4.3.2 Mempraktikan gerak tari daerah kalimantan tengah melalui video. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV yang berjumlah 27 siswa. Namun pada saat penerapan metode karyawisata hanya 23 siswa yang mengikuti pembelajaran/metode karyawisata, sedangkan 4 siswa lainnya tidak hadir dengan keterangan masing-masing. Pada pertemuan kedua 21 siswa yang mengikuti pembelajaran, sedangkan 6 siswa lainnya tidak hadir dengan keterangan masing-masing.

Pada penerapan metode karyawisata ini, peneliti hendak mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan metode karyawisata pada pembelajaran tematik pada siswa kelas IV. Adapun yang menerapkan metode karyawisata adalah guru tematik yang sekaligus sebagai wali kelas IV, dan yang menjadi observer adalah peneliti dan teman sejawat (AA).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di MIS Mutiara Insan Palangka Raya melalui tahap observasi, wawancara dan dokumentasi dengan Guru Pembelajaran Tematik, Kepala Madrasah dan siswa kelas IV maka diperoleh beberapa data dan informasi yang berkaitan dengan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Semua data dan informasi yang diperoleh oleh peneliti disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan memaparkan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk uraian atau penjelasan yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Perencanaan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahny Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Berdasarkan hasil observasi perencanaan metode karyawisata yang dibuat oleh Ibu E yaitu sebagai berikut:

a. Menentukan Materi

Penentuan materi penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini akan disesuaikan pada tema, sub tema dan pembelajaran keberapa, karena untuk materi penerapan metode karyawisata tidak semua materi bisa menggunakan metode karyawisata. Metode karyawisata termasuk metode yang spesifik karena hanya bisa digunakan untuk materi-materi tertentu saja. Materi yang digunakan untuk penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya yaitu Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Suku/Etnis dan Agama yang terdapat pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan), sub tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), Pembelajaran ke 5 (IPS dan SBdP). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E, beliau mengatakan bahwa:

“Karena ini pada semester satu jadi ada materi yang mungkin cocok untuk penerapan metode karyawisata ini yaitu pada tema 1 Indahnya Kebersamaan, sub tema 1 Keragaman Budaya Bangsaku, pada pembelajaran ke 5. Sesuai dengan Kompetensi Dasarnya keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama di provinsi setempat, nah ambil ringkasnya di Kalimantan Tengah ini khususnya keragaman di lingkungan kompleks mendawai ini” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

b. Membuat Rumusan Tujuan

Berdasarkan hasil observasi dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019, pukul 10:10 WIB di kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya, Ibu E sebelumnya telah membuat rumusan tujuan yang dirancang sesuai dengan materi dan objek yang akan diamati. Rumusan

tujuan yang dibuat yaitu dengan metode karyawisata, peserta didik mampu menyebutkan jenis-jenis keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama masyarakat Kalimantan Tengah khususnya kompleks Mendawai, mengklasifikasikan keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama masyarakat Kalimantan Tengah khususnya kompleks Mendawai, serta menyajikan laporan deskripsi bentuk keragaman sosial, budaya, ekonomi, suku/etnis dan agama masyarakat Kalimantan Tengah khususnya kompleks Mendawai yang terdapat di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E terkait rumusan tujuan, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk pembuatan rumusan tujuan karyawisata inikan melihat lagi materi yang akan digunakan apa atau menyesuaikan dengan materi, inikan materinya keberagaman sosial, ekonomi dan lain-lain nah rumusan tujuan karyawisatanya misalnya dengan berkaryawisata siswa dapat mengetahui sosial dan ekonomi masyarakat di lingkungan mendawai sosial ini, terus dengan mencari informasi siswa dapat mengetahui suku orang-orang mendawai” (Wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

c. Menentukan Lokasi dan Objek Karyawisata

Penentuan lokasi dan penentuan objek karyawisata ini sangat penting karena sebelum penerapan metode karyawisata guru terlebih dulu melakukan observasi untuk melihat lokasi untuk pelaksanaan metode karyawisata dan menentukan objek-objek yang akan diamati di lokasi penerapan metode karyawisata. Ibu E menyampaikan kepada siswa kelas IV bahwa lokasi dan objek karyawisata yang akan diamati yaitu di sekitar lingkungan masyarakat mendawai, objek yang dikunjungi yaitu taman mendawai, warga mendawai, warung atau

kantin, peternak hewan, nelayan, rumah ibadah, taman kanak-kanak, dan pasar kecil. Berdasarkan wawancara dengan Ibu E terkait penentuan lokasi dan objek karyawisata, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk penentuan lokasi ini kemaren saya sudah merencanakannya, namun sebelumnya saya bicarakan dulu dengan kepala sekolah terkait lokasi untuk metode karyawisata ini dan beliau juga menyarankan untuk lokasi diusahakan di sekitar lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat mendawai ni saja, kalo misalnya jauh akan dibuat pertimbangan lagi karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan biaya juga mungkin terlalu besar. Jadi untuk lokasinya atau objek yang diamati bisa seperti taman, warga mendawai, rumah ibadah, peternak, warung-warung, dan lain sebagainya, itu bisa melatih anak-anak untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

Adapun wawancara dengan Bapak MR terkait lokasi dan objek untuk penerapan metode karyawisata beliau mengatakan bahwa:

“Kalau materinya tentang keragaman budaya, suku, ekonomi dan lain sebagainya itu sebenarnya tidak perlu jauh-jauh seperti ke Museum Balanga, karena melihat kondisi anak-anak juga kalo misalnya dikenakan biaya karena itu kurang kesadaran dari orang tua juga, dan dari sekolah sendiri pun mungkin untuk biaya besar itu kurang memadai. Bisa saja dilakukan di lingkungan sekolah atau masyarakat, misalkan dengan mengetahui ekonomi masyarakat itukan bisa, kalau misalnya peneliti mau intinyakan karyawisata ini tujuan untuk belajar di luar kelas saja, dan lokasinya bisa belajar dan mengamati di lingkungan sekitar” (wawancara, Kamis 08 Agustus 2019).

d. Menentukan Lamanya Karyawista

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan metode karyawisata pada Selasa 06 Agustus 2019 yaitu dengan alokasi waktu 3 x 35 atau dilaksanakan pada pukul 10:10 - 12:10 WIB, namun pada pukul 11:30 WIB siswa bersama guru sudah selesai karyawisata dan kembali ke

kelas dan waktu yang tersisa digunakan siswa bersama kelompoknya untuk berdiskusi dan menyampaikan hasil laporan yang telah diamati pada saat karyawisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau untuk waktu pelaksanaan karyawisata ini menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran, ibu mengambil jam pembelajaran tematik yang sekiranya tidak mengganggu mata pelajaran, jadi penentuan waktunya kemarin itu yang dijadwal mata pelajaran pada hari selasa dari pukul 10:10-12:10 WIB ” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

e. Perlengkapan Belajar dan Pembagian Kelompok

Perlengkapan belajar siswa yang dibawa pada saat penerapan metode karyawisata adalah buku tulis dan alat tulis untuk mencatat informasi yang diamati pada saat karyawisata. Adapun buku pembelajaran tematik hanya digunakan di dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama. Kemudian, Ibu E membagi siswa menjadi 5 kelompok (kelompok Sosial, Ekonomi, Budaya, Etnis/Suku dan Agama), 3 kelompok terdiri dari 5 siswa dan 2 kelompok terdiri dari 4 siswa. Diadakannya kelompok ini agar tiap kelompok siswa fokus untuk mengamati tujuan karyawisata masing-masing sesuai dengan nama kelompok.

2. Pelaksanaan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Setelah perencanaan dan tujuan rumusan karyawisata tersusun dengan jelas maka selanjutnya adalah pelaksanaan. Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019, pukul 10:10-12:10 WIB, dengan materi Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya, Suku/Etnis dan Agama Masyarakat Kalimantan Tengah, pada tema 1 (Indahnya Kebersamaan), sub tema 1 (Keberagaman Budaya Bangsaku), pada pembelajaran ke 5, dengan alokasi waktu 2 x pertemuan (7 Jp).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019, pukul 10:10 WIB di kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya, dalam pelaksanaan metode karyawisata Ibu E mempersiapkan perlengkapan mengajar seperti RPP, Buku Tematik, Buku Absen, kertas kecil untuk pembagian kelompok dan Spidol. Setelah memasuki kelas Ibu E mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa maju ke depan kelas untuk memimpin berdoa bersama, kemudian Ibu E mengabsen siswa dan menanyakan kepadakan siswa lain alasan siswa yang tidak hadir. Ibu E memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi yaitu mengingatkan siswa tentang materi sebelumnya, siswa dengan antusias dan rebutan menjawab dan menyebutkan tentang apa yang ditanyakan Ibu E. Ketika

kondisi di kelas mulai ribut Ibu E mulai menenangkan siswa untuk diam dan memperhatikan lagi.

Pada awal pelaksanaan pembelajaran Ibu E terlebih dahulu menyampaikan rumusan tujuan karyawisata yaitu dengan melakukan karyawisata siswa dapat mengetahui keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku, dan agama di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai. Ibu E menjelaskan beberapa materi yang akan dipelajari seperti memberikan contoh-contoh bentuk keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama yang ada di Indonesia, dan memberi gambaran tentang keragaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai. Ibu E menggali pengalaman dan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan materi, beberapa siswa bertanya tentang materi yang berkaitan dengan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama, dan Ibu E kembali menjelaskan terkait pertanyaan siswa tersebut. Setelah siswa mulai memahami apa yang disampaikan, Ibu E meminta siswa untuk bersiap-siap membawa perlengkapan belajar yang sudah ditentukan yaitu membawa buku dan pulpen, dan meminta siswa untuk berbaris sesuai dengan kelompok masing-masing (kelompok sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku, dan agama) Ibu E memberikan potongan kertas yang berisikan nama kelompok masing-masing dan menempelnya di baju siswa agar siswa tetap berkumpul bersama teman sekelompok dan tidak berpencar atau masuk kekelompok lain serta guru memperingatkan kepada siswa agar tertib di jalan pada saat karyawisata.

Ibu E mulai mengajak siswa keluar kelas dan berjalan tertib sambil mengamati objek-objek yang telah disampaikan pada rumusan tujuan karyawisata, selain Ibu E dan peneliti juga didampingi satu orang pengamat yaitu AA. Diperjalanan karyawisata Ibu E memberikan arahan kepada masing-masing kelompok untuk mengamati sesuai nama kelompoknya, misalnya kelompok Ekonomi mendatangi dan bertanya langsung ke orang yang mempunyai warung yang berjualan sayur, sembako, penjual air galon, warung makan, dan ekonomi masyarakat mendawai ada yang sebagai nelayan mencari ikan di sungai, sebagai supir angkot, peternak burung dan bebek. Tempat untuk beristirahat pertama adalah taman bermain mendawai, siswa dikumpulkan lagi ke masing-masing kelompok dan guru memberikan pengarahan lagi untuk masing-masing kelompok, misalnya untuk kelompok Sosial, taman bermain tersebut merupakan salah satu bentuk sosial masyarakat mendawai, didirikannya taman tersebut untuk kepentingan bersama dimasyarakat. Kemudian di sekitar taman juga terdapat beberapa beberapa rumah warga ada yang bagus, ada yang sederhana, ini juga merupakan salah satu keragaman sosial masyarakat mendawai, ada rumah orang kaya dan ada rumah orang miskin. Guru juga membimbing dan mengarahkan siswa untuk berkomunikasi langsung dengan beberapa warga yang ada di sekitar taman untuk menanyakan warga tersebut berasal dari daerah mana, menanyakan suku apa, dan bahasa yang digunakan sehari-hari nya, karena ini merupakan salah satu keragaman etnis/suku masyarakat di lingkungan

mendawai sosial. Banyak warga di lingkungan mendawai adalah penduduk asli Palangka Raya, ada beberapa juga yang penduduk yang berasal dari suku banjar hanya sekedar untuk merantau mencari pekerjaan, ada juga yang berasal dari Jawa, dan bahasa sehari-hari yang digunakan kebanyakan bahasa banjar dan bahasa dayak. Pada saat berkaryawisata siswa melalui beberapa rumah ibadah yaitu Masjid dan Gereja, Ibu E menjelaskan rumah ibadah tersebut. Di Indonesia ada terdapat beberapa ragam agama salah satunya agama Islam dan Kristen, karena di lingkungan masyarakat mendawai terdapat dua rumah ibadah yaitu Masjid atau Mushola dan Gereja, jadi masyarakat di lingkungan mendawai ada yang beragama Islam, dan ada sebagian yang beragama non Islam.

Melalui wawancara dengan Ibu E peneliti memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik, beliau mengatakan bahwa:

“Metode karyawisata ini baik saja diterapkan sesekali dalam satu semester, agar membuat anak-anak senang belajar di luar kelas, namun juga harus sesuai dengan materi apakah cocok untuk dilakukan metode karyawisata. Berkaryawisata juga tidak harus dilakukan di tempat yang jauh, di lingkungan sekolah pun bisa. Asalkan waktu pelaksanaannya tidak mengganggu jam pelajaran lainnya. Pelaksanaan metode karyawisata ini saya juga melakukannya sesuai dengan RPP yang saya buat, membantu membimbing dan mengarahkan siswa saat karyawisata, dan anak-anak pun sangat antusias dengan melakukan karyawisata ini banyak yang mereka temukan saat di lapangan. Setelah karyawisata pun anak-anak paham mereka membuat laporan hasil karyawisata seperti apa yang telah saya sampai di awal pembelajaran.” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

Hasil data wawancara dengan Bapak MR beliau mengatakan bahwa:

“Penerapan metode karyawisata ini tergantung materi yang digunakan, misalnya Kompetensi Dasarnya ada IPS seperti masalah ekonomi, bisa dilakukan karyawisata dipasar. Seperti tema 1 yang materinya keberagaman budaya, suku, ekonomi, itukan tidak harus ke museum, yang diurus juga masalah surat museum dan susah biaya. Metode karyawisata ini pernah sekali diterapkan kelas 6. Selain itu metode karyawisata ini sebenarnya bisa diganti dengan karyawisata melalui gambar atau video memperkenalkan kepada siswa tentang keberagaman budaya bangsa” (wawancara, Kamis 08 Agustus 2019).

Sedangkan data hasil wawancara dengan Siswa MG ia mengatakan bahwa “seru kak menggunakan metode karyawisata, kami belum pernah belajar sambil bejalan kaya tadi, kami mengamati langsung pelajarannya. Kena kapan-kapan kita karyawisata lagi kak” (wawancara, Kamis 08 Agustus 2019).

Hasil wawancara terkait dengan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik, Ibu E mengatakan bahwa:

“Untuk faktor pendukung sebenarnya ini dari guru dan siswanya saja, apalagi karyawisatanya hanya di sekitar lingkungan sekolah. Namun untuk faktor penghambat penerapan metode ini ada beberapa seperti sarana dan prasarana dari sekolah yang tidak memadai kalau untuk melakukan karyawisata yang jauh. Apalagi untuk biaya, bisa dibilang keadaan ekonomi anak-anak rendah, untuk iuran kelas juga kadang susah ngumpulnya, karena tidak ada dukungan dari orang tua juga” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

Hasil wawancara terkait dengan aktivitas siswa dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini Ibu E mengatakan bahwa:

“anak-anak sangat antusias sekali dengan diadakannya metode karyawisata ini, karena mereka belum pernah sama sekali diajak belajar di luar kelas dan mengamati langsung objek yang dipelajari. Dengan dibaginya kelompok juga anak-anak terlihat kompak bersama teman sekelompok untuk bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan. Mengamati objek masing-masing yang telah dibagi pas di kelas. Ada juga anak-anak yang bertanya kepada saya terkait hal yang mereka kurang pahami, jadi saya jelaskan dan memberikan arahan kemereka” (wawancara, Sabtu 10 Agustus 2019).

Pada pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV berjalan dengan baik, pelaksanaan berjalan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dengan sebaik mungkin, sehingga meningkatkan aktifitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu E dan Bapak MR tentang penerapan metode pembelajaran di kelas dan tentang pembelajaran tematik di sekolah. Berikut wawancara dengan Ibu E mengenai penerapan metode pembelajaran di kelas, beliau mengatakan bahwa:

“Untuk metode pembelajaran di kelas biasanya mengikuti di RPP, ya lebih banyak menggunakan metode ceramah lah, kadang juga diskusi kalo kemarin-kemarin itu dikarenakan ada kendala-kendala pada sarana dan prasarana sekolah juga untuk memenuhi penggunaan metode atau media pembelajaran. Tapi sekarang ibu sudah mulai menggunakan metode-metode lain seperti make a mach yang kartu berpasangan itu, pernah juga mencoba mengajar anak-anak belajar sambil bermain peran, dan juga menggunakan metode pembacaan terbimbing karena di kelas IV ini ada beberapa anak yang belum lancar untuk membaca” (wawancara, 23 Juli 2019).

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak MR mengenai penerapan metode pembelajaran, beliau mengatakan bahwa:

“Kalau di RPP iya guru-guru menerapkan beberapa metode, namun lebih sering menggunakan metode ceramah, terkadang ada metode diskusi tapi tidak digunakan, karena ada guru yang cuek dengan masalah metode yang penting masuk ngajar dan

menyampaikan materi, jadi tingkat kreatifitas anak itu kurang dan sebagian guru masih monoton”(wawancara, Selasa 23 Juli 2019).

3. Tindak Lanjut Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indah nya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Siswa sangat aktif dalam mengikuti pembelajaran selama karyawisata, menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami kepada guru, kemudian guru menjelaskan terkait yang ditanyakan oleh siswa, siswa aktif dan kompak dalam bekerja kelompok mengumpulkan informasi dari objek yang diamati, mencatat apa saja yang mereka temukan sesuai dengan tujuan karyawisata masing-masing kelompok. Setelah semua tujuan karyawisata terlaksana, guru kemudian mengumpulkan siswa dan mengecek jumlah siswa yang ikut berkaryawisata dikhawatirkan ada siswa yang belum ikut berkumpul. Setelah semuanya lengkap, Ibu E kemudian mengarahkan siswa untuk kembali ke sekolah dan masuk ke dalam kelas serta duduk berkumpul dengan teman sekelompok Ibu E meminta tiap kelompok untuk menyampaikan hasil dari apa yang telah di amati selama berkaryawisata di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai sosial. Setiap kelompok yang maju untuk menyampaikan hasil pengamatannya langsung diberikan penilaian oleh guru yaitu nilai hasil catatan pengamatan, ketepatan waktu dan kekompakan kelompok. Guru memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah mengikuti pembelajaran dengan karyawisata dan telah berperan aktif selama proses pembelajaran di

lapangan. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tematik dengan metode karyawisata dan guru mengajak siswa menyanyi salah satu lagu nasional yaitu Satu Nusa Satu Bangsa. Semua siswa merasa senang dengan diadakannya karyawisata, karena sebelumnya mereka belum pernah belajar dengan karyawisata. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang, kemudian guru mengucapkan salam.

Adapun hasil wawancara terkait dengan pembelajaran tematik di MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu tipe/jenis dari pada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Pembelajaran tematik memerlukan guru yang kreatif baik dalam menyiapkan kegiatan/ pengalaman belajar bagi anak, juga dalam memilih kompetensi dari berbagai mata pelajaran dan mengaturnya agar pembelajaran jadi lebih bermakna, menarik, menyenangkan, dan utuh.

Hasil wawancara dengan Ibu E, beliau mengatakan bahwa: “Alhamdulillah untuk penerapan pembelajaran tematik di madrasah ini berjalan dengan baik, namun ada juga beberapa kendala-kendalanya. Untuk penerapan pembelajaran tematik ini sudah mulai diterapkan sejak tahun 2014.” (wawancara, selasa 23 Juli 2019).

Wawancara dengan Bapak E terkait pembelajaran tematik di MIS

Mutiara Insan Palangka Raya, beliau mengatakan bahwa:

“Secara keseluruhan diterapkan pada tahun 2018 untuk kelas 1 sampai kelas 6 itu wajibnya, kalau tahun 2014 sampai tahun 2016 itu pembelajaran tematik bertahap kelas 1 dan kelas 3, sedangkan tahun 2017 kelas 2 dan kelas 5, dan diterapkan untuk semua kelas itu dimulai tahun 2018. Untuk penerapan pembelajaran tematik ini pola pembelajaran masih rendah, karena kebanyakan guru itu mengajarnya di dalam kelas dan metode masih menggunakan ceramah, tematik ini tingkat kreatifitasnya yang harus ditingkatkan, harus bisa menggunakan berbagai macam metode, pendekatan, media, kemudian kurang semangat gurunya, idealnya sebelum mengajar guru jika besoknya mau ngajar, hari ini bikin RPP nya, jadi penerapan pembelajaran tematiknya kira-kira masih 40% yang berjalan dengan baik” (wawancara, Selasa 23 Juli 2019).

Beberapa kendala atau kesulitan pada penerapan pembelajaran tematik di MIS Mutiara Insan, Ibu E mengatakan bahwa:

“Kendala terutama di kelas 4 selama saya ngajar, pertama penggunaan media berbasis IT sehingga menuntut guru lebih kreasi lagi dalam membuat media yang mampu terjangkau, kedua kendalanya pada buku-buku, satu buku untuk dua orang, kemudian alokasi waktu kurang terpenuhi karena disini kebetulan untuk tahun ajaran baru setelah dilakukan tes diawal-awal masuk ada beberapa anak yang belum lancar membaca, ini menjadi kesulitan bagi saya untuk mngejar kurikulum yang tuntutananya sudah mengarah kepada pemahaman tinggi. Soalnya K13 anak-anak dituntut aktif kreatif, sementara kalo belum bisa baca otomatis guru akan lebih memfokuskan pada pembacaan terbimbing pada siswa” (wawancara Selasa 23 Juli 2019).

Sedangkankan hasil wawancara dengan Bapak MR terkait kendala atau kesulitan penerapan pembelajaran tematik, beliau mengatakan bahwa:

“Pertama masalah buku, idealnya tematik itu ada buku siswa dan buku guru sementara disini gak bisa diadakan banyak, kadang gak cukup. Seharusnya satu siswa satu buku, guru juga tidak dilatih untuk pembelajaran tematik, tingkat kreatifitas guru hanya ceramah kadang ada metode diskusi tidak digunakan, karena beberapa guru yang cuek dengan masalah metode yang penting masuk ngajar dan menyampaikan materi, dan bahkan lingkungan juga mempengaruhi

untuk penerapan pembelajaran tematik ini” (wawancara Selasa 23 Juli 2019).

Berdasarkan penelitian data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu sebagai berikut:

a. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standart kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam mencapai standart kompetensi dan kemampuan dasar. Silabus kelas IV semester I pada tema 1 indahny kebersamaan terdiri dari 3 (tiga) sub tema dan setiap sub tema terdiri dari 6 (enam) pembelajaran. (Terlampir)

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas IV Semester I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Menurut Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Selanjutnya menurut Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 lampiran IV tentang

Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, tahapan pertama dalam pembelajaran menurut standar proses adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu mengacu pada silabus. Setiap pendidik pada suatu pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV meliputi :

- 1) Kompetensi Dasar : 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan

karakteristik ruang. 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.

4.3 Memperagakan dasar-dasar gerak tari daerah.

- 2) Indikator Pencapaian Kompetensi : 3.2.1 Mengenali ciri-ciri keberagaman yang terdapat di sekitar, menemukan informasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya kompleks mendawai sosial. 3.2.2 Mengklasifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya kompleks mendawai sosial. 4.2.1 Menyajikan laporan deskripsi bentuk keberagaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama masyarakat Kalimantan Tengah, khususnya kompleks mendawai sosial yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah. 3.3.1 Menirukan gerak tari daerah Bungong Juempa yang ada di buku dan contoh dari guru serta video. 4.3.1 Mempraktikan gerak tari daerah Bungong Juempa yang ada di buku dan contoh dari guru serta video. 4.3.2 Mempraktikan gerak tari daerah Kalimantan Tengah melalui tutor dan video.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru satu RPP untuk dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 dan 7 Agustus 2019. Guru menggunakan tema 1 indahny kebersamaan, subtema keberagaman budaya bangsaku, pembelajaran ke 5. Pelaksanaan metode karyawisata dilakukan pada jam pembelajaran tematik yaitu selasan 6 Agustus 2019 pukul 10.10 – 12.10 WIB. Pada

RPP guru hanya menentukan alokasi waktu yaitu 2 kali pertemuan (7 JP). Tujuan pembelajaran yang dibuat guru sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Penilaian pada hasil pengamatan karyawisata guru langsung memberikan langsung pada lembar hasil pengamatan siswa.

Adapun data dokumentasi lainnya yang meliputi data siswa kelas IV, data guru MIS Mutiara Insan Palangka Raya, profil guru kelas IV, jadwal pelajaran, photo selama penelitian terlampir.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, data yang disajikan di bawah ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang disertai dengan keterangan-keterangan dan telah disesuaikan dengan urutan permasalahan.

1. Perencanaan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Dalam melaksanakan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik di kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya, yang paling utama dilakukan guru adalah membuat perencanaan. Pada saat menyampaikan pelajaran juga tidak terlepas dari kegiatan yang rutin dilakukan oleh seorang guru yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran

meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran yang disampaikan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada perencanaan ini Ibu E membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) penerapan metode karyawisata yang disusun secara rinci untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Teori yang berkaitan dengan perencanaan dijelaskan oleh Jacobsen, dkk (2009: 20) “Semua pengajaran diawali dengan perencanaan. Hal-hal yang guru ingin siswa mengetahui, memahami, menghargai, dan mampu melakukannya, karena dari perencanaan tersebut adalah tujuan guru, dan langkah pertama dalam tahap perencanaan adalah membuat beberapa jenis tujuan”. Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik dalam penelitian ini guru membuat perencanaan yang berdasarkan dengan langkah-langkah pada metode karyawisata.

a. Menentukan Materi

Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik hanya dapat digunakan untuk materi tertentu saja, karena metode ini bersifat spesifik. Jadi guru menentukan tema/materi yang sesuai untuk melakukan metode karyawisata. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Selasa 06 Agustus 2019, pukul 10:10-12:30 WIB, materi yang telah ditentukan oleh Ibu E menggunakan metode karyawisata pada pembelajaran tematik adalah dengan materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama masyarakat provinsi Kalimantan Tengah, tema 1 (Indahnya Kebersamaan), sub tema

1 (Keberagaman Budaya Bangsa), pada pembelajaran ke 5. Berdasarkan wawancara dengan Ibu E beliau mengatakan bahwa penentuan materi yang cocok untuk dilakukan menggunakan metode karyawisata.

b. Membuat Rumusan Tujuan Karyawisata

Adapun rumusan tujuan yang dibuat oleh Ibu E yaitu:

- 1) Dengan metode karyawisata, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama di lingkungan mendawai dan lingkungan sekolah.
- 2) Dengan metode karyawisata, peserta didik mampu mengelompokkan keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama di lingkungan mendawai dan lingkungan sekolah.
- 3) Dengan metode karyawisata, peserta didik mampu menyajikan laporan pengamatan keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama di lingkungan mendawai dan lingkungan sekolah.

Hasil wawancara dilakukan dengan Ibu E (Guru pembelajaran tematik) beliau mengatakan bahwa pembuatan rumusan tujuan karyawisata disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari dengan melihat lokasi dan objek yang akan diamati. Adapun teori menurut Taya Yusuf dan Syaiful Anwar (1995:86) mengatakan bahwa “Agar metode karyawisata dapat terlaksana dengan efektif, maka perlu

memperhatikan langkah-langkah salah satunya yaitu merumuskan tujuan yang hendak dicapai secara matang”.

c. Penentuan Lokasi dan Objek Karyawisata

Penentuan lokasi untuk penerapan metode karyawisata ini dilakukan di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai. Ibu E memilih lokasi terdekat dengan sekolah karena beberapa kendala yang kurang mendukung dari sekolah jika metode karyawisata ini dilaksanakan di tempat yang jauh dari sekolah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu E dan Bapak MR bahwa lokasi atau objek karyawisata tidak perlu dilaksanakan jauh dari sekolah karena beberapa kendala yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan karyawisata ini, jadi diputuskan untuk melaksanakan karyawisata di sekitar lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai, karena lokasi yang memadai untuk diamati sesuai dengan materi. Teori menurut Abuddin Nata (2009: 185) mengatakan bahwa:

“Karyawisata menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, pendidikan apa yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan, dapat merangsang kreativitas anak didik, memperluas informasi sebagai bahan pengajaran, serta mendorong siswa untuk mencari dan mengolah sendiri bahan pengajaran”.

Adapun untuk penentuan objek karyawisata Ibu E menyesuaikan dengan materi yang dipelajari. Objek karyawisata yang diamati seperti taman bermain mendawai, warung-warung, warga mendawai, peternakan, perikanan, rumah ibadah, dan objek lain yang ditemukan saat berkaryawisata yang berkaitan dengan keragaman sosial, ekonomi,

budaya, suku/etnis dan agama. Berdasarkan teori yang terkait dengan penentuan objek karyawisata yaitu menurut Mufarokah (2009:91) “Metode karyawisata yaitu cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa kesuatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah, untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu seperti pabrik, bengkel, peternakan, perkebunan, museum, perikanan dan lain-lainnya”.

d. Menentukan lamanya Karyawisata

Waktu untuk melakukan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan ini tidak memerlukan waktu yang sangat lama, namun hanya dengan alokasi waktu 3 x 35 dengan 2 x pertemuan (7 Jp). Teori menurut Abuddin Nata (2009: 185) mengatakan bahwa “Dari segi pelaksanaannya karyawisata terkadang memerlukan waktu yang singkat (1 sampai 2 hari), dan terkadang pula memerlukan waktu yang panjang (5 sampai 6 hari bahkan sampai 2 minggu) tergantung kepada kebutuhannya”.

e. Jumlah Siswa Yang Mengikuti Karyawisata

Jumlah siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya yang mengikuti penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini pada pertemuan pertama, Selasa 06 Agustus 2019 ada 23 siswa yang mengikuti pembelajaran/metode karyawisata, sedangkan 4 siswa lainnya tidak hadir dengan keterangan masing-masing. Pada pertemuan kedua, Rabu 07 Agustus 2019 ada 21 siswa yang mengikuti

pembelajaran, sedangkan 6 siswa lainnya tidak hadir dengan keterangan masing-masing.

f. Perlengkapan Belajar

Perlengkapan belajar siswa yang dibawa pada saat penerapan metode karyawisata adalah buku tulis dan alat tulis untuk mencatat informasi yang diamati pada saat karyawisata. Adapun buku pembelajaran tematik hanya digunakan di dalam kelas pada saat guru menjelaskan materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama. Adapun teori menurut Taya Yusuf dan Syaiful Anwar (1995:86) mengatakan bahwa “Mempersiapkan segala perangkat/peralatan yang diperlukan dalam perjalanan”.

Berdasarkan pada saat penelitian data hasil observasi yang diperoleh oleh peneliti adalah benar-benar hasil dari observasi yang didapatkan melalui subjek yaitu Ibu E sebagai guru pembelajaran tematik sekaligus wali kelas IV yang dilaksanakan pada 06-07 Agustus 2019 dan hasil wawancara yang dikumpulkan oleh peneliti benar-benar hasil wawancara yang didapatkan melalui subjek yaitu Bapak MR sebagai kepala sekolah wawancara dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2019, Ibu E sebagai guru tematik sekaligus wali kelas IV wawancara dilakukan pada tanggal 29 Juli & 10 Agustus 2019 dan L & MG sebagai siswa kelas IV wawancara dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2019. Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik yang Ibu E dibuat berdasarkan langkah-langkah metode karyawisata yaitu perencanaan yang meliputi

menentukan materi, membuat rumusan tujuan karyawisata, menentukan lokasi, menentukan objek karyawisata, menentukan lamanya karyawisata, pembagian kelompok dan perlengkapan belajar siswa.

Hasil data dokumentasi yang diperoleh pada saat penelitian yang terkait dengan perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ada beberapa diantara yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran tematik kelas IV semester I, tema 1 Indahnya Kebersamaan, sub tema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku dan pembelajaran ke 5, serta data siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Silabus dan RPP merupakan suatu perencanaan yang paling utama untuk dibuat sebagai acuan agar tercapainya suatu pembelajaran yang diinginkan. Silabus yang digunakan oleh Ibu E cocok untuk melakukan penerapan metode karyawisata yaitu dengan materi keberagaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama yang mana dengan melakukan karyawisata siswa dapat mengamati keberagaman tersebut di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun pembuatan RPP Ibu E menyesuaikan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran yang berkaitan dengan metode karyawisata.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi dan wawancara perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik diatas teori yang terkait dengan perencanaan tersebut teori menurut Majid (2013: 215) yaitu “Kegiatan perencanaan yang meliputi merumuskan tujuan karyawisata,

menetapkan objek karyawisata sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, menetapkan lamanya pelaksanaan pembelajaran, menyusun rencana belajar bagi siswa selama karyawisata, dan merencanakan perlengkapan belajar yang harus disediakan”. Sedangkan teori menurut Ahmad Sabri (2005:65) Persiapan atau perencanaan meliputi tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Menghitung jumlah siswa yang akan berkaryawisata.
- b. Mempersiapkan perlengkapan belajar yang diperlukan dalam mempelajari objek.
- c. Memberi penjelasan tentang cara membuat atau menyusun laporan.
- d. Menghitung keadaan iklim, musim dan cuaca.
- e. Menjelaskan secara global keadaan obyek yang dikunjungi.
- f. Membentuk kelompok-kelompok atau regu-regu.

2. Pelaksanaan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema

1 Indahnya Kebersaman Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Pelaksanaan metode karyawisata dilaksanakan setelah perencanaan tersusun dengan jelas sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Teori menurut Majid (2013:215) “Kegiatan Pelaksanaan merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan di atas”.

Pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersaman siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya Ibu E membuka pembelajaran dengan dengan pendahuluan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), selanjutnya menyampaikan beberapa dari perencanaan seperti menyampaikan rumusan tujuan

karyawisata, menjelaskan lokasi dan objek karyawisata yang akan dikunjungi, menyampaikan lamanya pelaksanaan metode karyawisata, menentukan perlengkapan belajar apa saja yang dibawa pada saat berkaryawisata, kemudian membagi siswa menjadi lima kelompok dan setiap kelompok masing-masing mengamati objek karyawisata yang sesuai dengan rumusan tujuan karyawisata.

Sebelum pelaksanaan metode karyawisata Ibu E menggali kemampuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan materi serta menjelaskan secara umum keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama. Pada pelaksanaan penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik Ibu E membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencari, bertanya dan mengamati objek yang diteliti. Siswa juga sangat antusias dan aktif selama pelaksanaan metode karyawisata, siswa bertanya jika ada hal yang mereka belum pahami atau tidak mereka ketahui, guru pun menjelaskan kembali terkait dengan apa yang ditanyakan siswa. Tidak lupa Ibu E juga selalu mengarahkan siswa untuk tetap berkumpul bersama teman sekelompok dan taat pada tata tertib yang ditentukan. Siswa juga berdiskusi dengan teman kelompok dan mencatat semua informasi yang didapat dan mencatat objek-objek yang telah diamati dilokasi karyawisata.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi, pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik teori menurut Majid (2013:215) mengatakan bahwa “Kegiatan pelaksanaan, fase ini merupakan pelaksanaan kegiatan belajar di tempat karyawisata dengan bimbingan

guru. Kegiatan belajar ini harus diarahkan pada tujuan yang telah ditetapkan pada fase perencanaan”. Adapun teori lain yang dikemukakan oleh Sabri (2005: 66) mengenai pelaksanaan metode karyawisata yaitu:

- a. Pada tahap ini semua siswa melakukan observasi sesuai dengan tugas-tugas yang telah dibicarakan di kelas dan tetap berada dalam kelompok yang telah ditentukan.
- b. Tata tertib selama berada di lokasi obyek karyawisata harus dipegang teguh, guna menghindarkan terjadinya kecelakaan atau gangguan terhadap obyek yang sedang diobservasi.
- c. Semua siswa harus dengan teliti memperhatikan semua obyek, mencatat dan dengan cermat mendengarkan wawancara atau informasi yang sedang diberikan oleh juru penerang.
- d. Semua siswa harus dapat memperoleh penjelasan yang sebaik-baiknya mengenai obyek yang diamati.

3. Tindak Lanjut Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik

Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Tahap akhir atau tindak lanjut, setelah siswa kembali kelas dan duduk berkumpul dengan teman sekelompok Ibu E meminta tiap kelompok untuk menyampaikan hasil dari apa yang telah di amati selama berkaryawisata di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat mendawai sosial. Setiap kelompok yang maju untuk menyampaikan hasil pengamatannya langsung diberikan penilaian oleh guru yaitu nilai hasil catatan pengamatan, ketepatan waktu dan kekompakan kelompok. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran tematik dengan metode karyawisata dan guru mengajak siswa menyanyi salah satu lagu nasional yaitu Satu Nusa Satu Bangsa. Semua siswa merasa senang dengan diadakannya karyawisata, karena sebelumnya mereka

belum pernah belajar dengan berkaryawisata. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan menutup pembelajaran dengan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a pulang, kemudian guru mengucapkan salam. Teori yang berkaitan dengan pemaparan tersebut yaitu menurut Majid (2013:215) mengatakan bahwa "Kegiatan tindak lanjut, pada akhir karyawisata siswa diminta laporannya baik lisan maupun tertulis mengenai inti masalah yang telah dipelajari pada waktu karyawisata".

Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya dalam pelaksanaannya meliputi beberapa indikator yaitu, aktivitas siswa dan aktivitas guru serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya.

a. Aktifitas Siswa Pada Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya Pada saat penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik siswa kelas IV sangat antusias dan aktif. Pertama ketika guru memasuki kelas siswa memberi salam kemudian mendengarkan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru yang berkaitan rumusan tujuan karyawisata dan sedikit materi yang akan dipelajari dan diamati. Pada saat pembagian kelompok siswa sangat semangat berkumpul dengan kelompok dan mendapat tugas yang diberikan guru, serta memahami tugas yang diberikan oleh guru.

Ketika pelaksanaan metode karyawisata dilakukan siswa bersama teman sekelompok sangat antusias dan bekerja sama dalam kelompok serta memperhatikan arahan dan bimbingan dari guru, siswa mencatat hasil yang diamati dan informasi yang didapat. Beberapa siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang kurang dipahami dan dimengerti oleh mereka, kemudian dijelaskan dan diarahkan kembali oleh guru.

b. Aktifitas Guru Pada Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

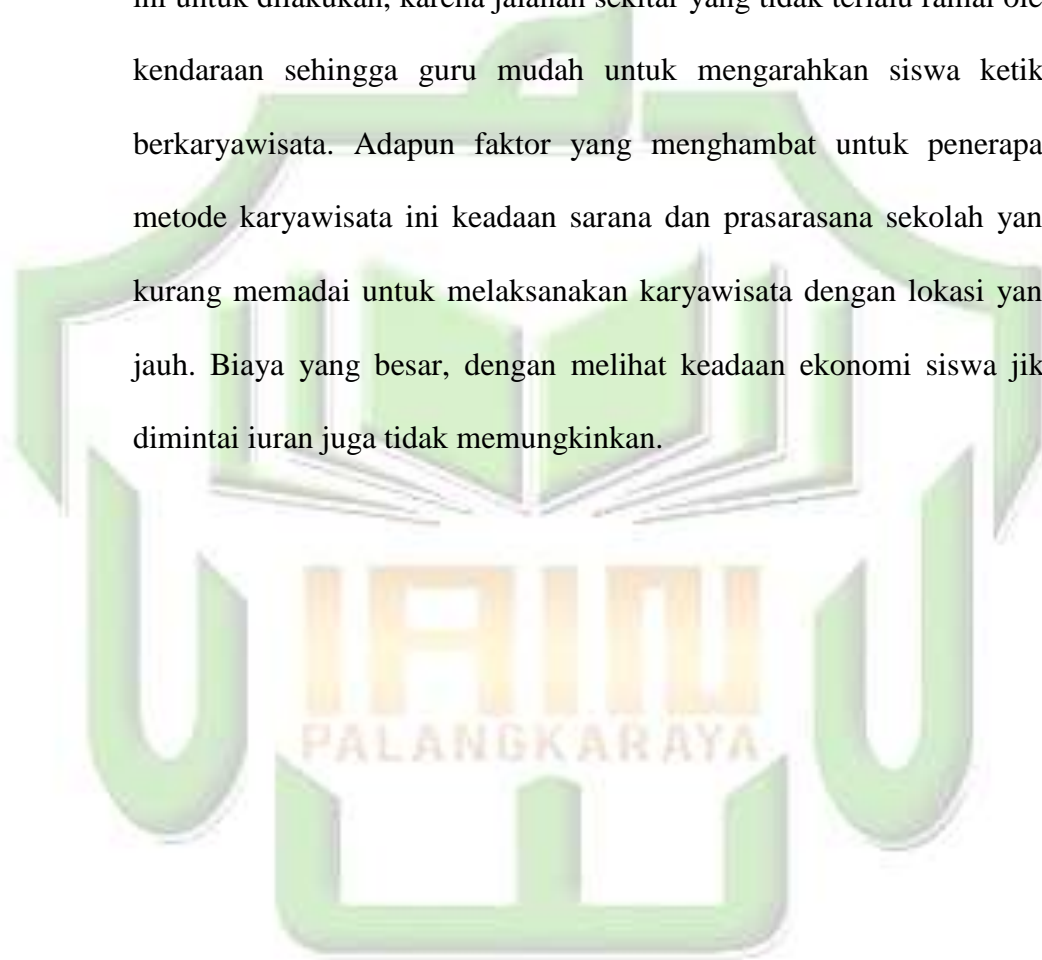
Pada saat memulai pembelajaran di kelas guru terlebih awal melakukan pendahuluan dengan mengucapkan salam, menanyakan kehadiran siswa di kelas, berdoa serta menyampaikan tujuan karyawisata kepada siswa. Guru menjelaskan sedikit materi yang dipelajari pada saat berkaryawisata serta guru juga menggali pengalaman dan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang dipelajari yaitu keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis/suku dan agama. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi lima kelompok setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa, tiap kelompok diberi selembar kertas yang berisikan tugas masing-masing kelompok untuk diamati pada saat karyawisata. Kemudian guru mengajak siswa untuk memulai karyawisata di lingkungan sekolah dan masyarakat, namun sebelum berangkat guru mengarahkan siswa untuk tertib saat di jalan dan

tidak berpisah dari teman sekelompok. Selama berkaryawisata guru selalu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa terkait objek yang diamati dan dipelajari, dan meminta siswa untuk berdiskusi dan mencatat hasilnya bersama teman sekelompok. Setelah selesai guru mengarahkan siswa untuk kembali ke sekolah dan mempersiapkan hasil laporan yang telah dipelajari dan diamati untuk dipresentasikan di depan kelas. Guru meminta siswa bersama teman sekelompok untuk maju kedepan kelas dan menyampaikan hasil laporan yang telah didapat dan diamati pada saat karyawisata.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Penerapan Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya

Penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik ini hanya dilakukan di sekitar lingkungan sekolah dan masyarakat, maka dari itu faktor yang mendukung penerapan metode karyawisata ini adalah dari sekolah, guru, siswa dan lingkungan. Keadaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk melaksanakan karyawisata dengan kondisi yang jauh, maka sekolah sangat mendukung jika pelaksanaan karyawisata ini hanya dilakukan dilingkungan sekitar sekolah dan masyarakat, karna tidak menggunakan biaya yang terlalu besar untuk melaksanakan metode karyawisata tersebut. Guru dan siswa sudah pasti mendukung dengan diadakannya metode karyawisata ini, karna pembelajaran yang biasanya hanya

dilakukan di dalam kelas tapi dengan metode karyawisata guru akan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan melihat secara langsung keadaan suatu objek yang akan dimati dilingkungan sekolah dan masyarakat. Lingkungan yang sangat berpegaruh di sekitar MIS Mutiara Insan Palangka Raya sangat mendukung metode karyawisata ini untuk dilakukan, karena jalanan sekitar yang tidak terlalu ramai oleh kendaraan sehingga guru mudah untuk mengarahkan siswa ketika berkaryawisata. Adapun faktor yang menghambat untuk penerapan metode karyawisata ini keadaan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai untuk melaksanakan karyawisata dengan lokasi yang jauh. Biaya yang besar, dengan melihat keadaan ekonomi siswa jika dimintai iuran juga tidak memungkinkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Perencanaan yang pertama dibuat guru adalah menentukan materi yang cocok untuk metode karyawisata, membuat rumusan tujuan karyawitasa, menentukan lokasi dan objek karyawisata yang diamati, menentukan lamanya karyawisata menyiapkan perlengkapan belajar siswa, dan membagi siswa menjadi lima kelompok.
2. Pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Pelaksanaan yang dilakukan guru sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Guru menyampaikan tujuan karyawisata, guru menyampaikan materi keragaman sosial, ekonomi, budaya, suku/etnis dan agama, guru menggali pengetahuan dan pengalaman siswa, guru membimbing dan mengarahkan siswa selama pelaksanaan karyawisata dan siswa mencatat hasil temuan yang diamati.

3. Tindak Lanjut Metode Karyawisata Pada Pembelajaran Tematik tema 1 indahnya kebersamaan Siswa Kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya. Tindak lanjut pada akhir pembelajaran yaitu guru meminta siswa untuk berdiskusi kembali bersama teman sekelompok tentang objek yang sudah diamati pada saat karyawisata. Selanjutnya guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil laporan karyawisata di depan kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan masukan beberapa hal untuk dijadikan rujukan terkait penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik tema 1 indahnya kebersamaan siswa kelas IV MIS Mutiara Insan Palangka Raya yaitu sebagai berikut:

1. Untuk MIS Mutiara Insan Palangka Raya agar lebih memberikan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas dan meningkatkan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2. Untuk guru hendaknya lebih banyak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar pembelajaran di kelas lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami materi yang disampaikan serta membuat siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran.
3. Diharapkan kepada guru-guru di sekolah agar dalam satu semester atau satu tahun bisa menerapkan metode karyawisata ini dalam pembelajaran dengan materi yang sesuai, agar pembelajaran tidak melulu dilakukan di dalam kelas.

4. Kepada siswa hendaknya lebih meningkatkan konsentrasi belajar ketika guru menyampaikan materi dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas agar yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti.



DAFTAR PUSTAKA

- Dartini, Euis. Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Di Lingkungan Kabupaten/Kota. *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, 1 (1) (2017): 43-49.
- Dwi, Agustin Irvianti. 2016. *Penerapan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Menghargai Peninggalan Sejarah Pada Siswa Kelas IV SDN Padangasri Kabupaten Mojokerto*. Skripsi diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Pupuh. & Sabry Sutikno. 2011. *Strategi Belajar Mengajar: Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jahrian. 2014. *Pengaruh Metode Karyawisata pada Konsep Ekosistem Terhadap Hasil Belajar SISWA Kelas VII MTs Darul Ulum Palangka Raya*. Skripsi diterbitkan. Palangka Raya. IAIN Palangka Raya.
- Jacobsen, David A., Dkk. 2009. *Methods For Teaching Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juwariyah. 2010. *Hadits Tarbawi*. Yogyakarta: Teras.
- Kadir, Abd. & Hanun Asrorah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud RI Nomor 103 Pasal 2 Ayat 6 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasa dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Lufti, Ahmad Fatuhullah. *Al- Hadi, al-Qur'an*. Jakarta: Pusat Kajian Hadis Almughni Islamic Center.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mufarokah, Anissatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pedoman Penulisan Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya 2017.
- Roestiyah, N. K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2016. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusmiati. 2012. *Penerapan Meode Karyawisata (Field Trip) Dalam Pembelajaran Biologi Pada Sub Materi Pokok Tumbuhan Paku Di Kelas X Semester I SMA Negeri-1 Cempaga Tahun Ajaran 2010/2011*. STAIN Palangka Raya.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Suriansyah, Ahmad., dkk. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Trianto, 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya.
- Yusuf, Taya. & Syaiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

